

ABSTRAK

Di Indonesia jumlah perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2017 hingga 2021 terus mengalami peningkatan dan juga tingginya tingkat *underpricing* pada harga saham perusahaan yang melakukan IPO pada rentang tahun tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh DER, ROA, ROE, reputasi *underwriter*, dan ukuran perusahaan secara parsial dan juga simultan terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif dengan metode kuantitatif menggunakan strategi kearsipan. Berdasarkan kriteria yang telah dipilih, total sampel perusahaan yang digunakan adalah sebanyak 225 perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian ini menemukan bahwa DER, ROA, ROE reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan dan tingkat *underpricing* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *underpricing* harga saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2017 – 2021, lalu DER, ROE, reputasi *underwriter* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap tingkat *underpricing*, sedangkan ROA tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap tingkat *underpricing* harga saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2017 – 2021

Kata Kunci: *Initial public offering, underpricing, saham.*